

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENDANAAN PADA STARUP TAHAP AWAL

Fauziyyah Hadi¹, Widelia Wardani², Rusdi Hidayat N³, Indah Respati Kusumasari⁴

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UPN "Veteran" Jawa Timur

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 2024

Revised Oktober 2024

Accepted Oktober 2024

Available online Oktober 2024

fauziyyahadi5@gmail.com¹,

wideliawrdn@gmail.com²,

rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id³,

indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id⁴.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan investor dalam memberikan pendanaan kepada startup tahap awal. Melalui studi literatur yang mendalam, penelitian ini menganalisis berbagai aspek yang menjadi pertimbangan investor, mulai dari profil pendiri, karakteristik produk, kondisi pasar, hingga profil keuangan startup. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan industri, dan studi kasus. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi pada startup tahap awal dipengaruhi oleh sejumlah faktor kompleks. Profil pendiri yang kuat, produk inovatif, potensi pasar yang besar, dan model bisnis yang berkelanjutan merupakan faktor-faktor kunci yang menarik minat investor. Selain itu, valuasi yang tepat, dukungan ekosistem startup, serta kondisi ekonomi makro juga memainkan peran penting. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan proses yang dinamis dan membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik unik dari setiap startup.

Kata Kunci: Startup Tahap Awal, Pendanaan, Keputusan Investasi, Profil Pendiri, Karakteristik Produk, Kondisi Pasar, Valuasi, Ekosistem Startup.

ABSTRACT

This study aims to identify the main factors that influence investor decisions in providing funding to early-stage startups. Through an in-depth literature study, this study analyzes various aspects that are considered by investors, ranging from founder profiles, product characteristics, market conditions, to startup financial profiles. The research method used is a literature study with a descriptive and inferential approach. Data were obtained from various sources such as scientific journals, industry reports, and case studies. Data analysis was carried out systematically to identify patterns and trends in investment decision making. The results of the study show that investment decisions in early-stage startups are influenced by a number of complex factors. Strong founder profiles, innovative products, large market potential, and sustainable business models are key factors that attract investor interest. In addition, appropriate valuation, startup ecosystem support, and macroeconomic conditions also play an important role. This study concludes that investment decisions are a dynamic process and require a deep understanding of the unique characteristics of each startup.

Keywords: early-stage startups, funding, investment decisions, founder profiles, product characteristics, market conditions, valuation, startup ecosystem

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Startup tahap awal menghadapi tantangan besar dalam memastikan bisnis mereka bertahan dan berkembang. Salah satu tantangan terbesarnya adalah mendapatkan cukup uang untuk mendanai operasi dan pengembangan. Pada awalnya, kita biasanya belum memiliki bankroll atau keuntungan yang besar, sehingga kita perlu mendatangkan dana dari luar. Dana ini penting untuk pengembangan produk, pemasaran, dan pembangunan tim. Namun penentuan sumber dan bentuk pembiayaan masih sulit karena setiap pilihan mempunyai implikasi yang berbeda-beda bagi masa depan perusahaan (Pope & Lee, 2020).

Keputusan mengenai pendanaan startup dipengaruhi oleh berbagai faktor. Model bisnis, keunggulan kompetitif, dan struktur kepemilikan adalah faktor-faktor kunci yang membentuk profil unik suatu startup. Profil inilah yang akan menentukan jenis pembiayaan yang paling sesuai untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Pemegang saham juga memainkan peran penting dalam keputusan ini, karena perspektif dan preferensi mereka terhadap risiko dan kendali perusahaan dapat menentukan apakah mereka mencari modal ekuitas atau utang. Misalnya, startup dengan model bisnis yang memerlukan pengembangan teknologi intensif mungkin memerlukan modal ventura untuk melakukan *bootstrap* karena perlunya konsolidasi (Block et al. , 2019).

Selain faktor internal, minat dan preferensi investor, yang dipengaruhi oleh tren pasar dan kondisi ekonomi, memainkan peran. Kondisi pasar yang menguntungkan, seperti suku bunga rendah dan minat investor yang tinggi terhadap sektor teknologi, memungkinkan startup untuk mendapatkan pendanaan dengan valuasi yang lebih tinggi. Di sisi lain, kondisi perekonomian yang tidak dapat diprediksi atau peraturan yang ketat dapat membatasi akses terhadap modal sehingga mengharuskan pengusaha untuk lebih selektif dalam mencari pembiayaan (Chen, 2021).

Selain itu, ketika mengambil keputusan finansial pada tahap awal memulai bisnis, dampak jangka panjang dari keputusan tersebut juga harus dipertimbangkan. Investasikan pada ekuitas, misalnya melalui modal ventura, memungkinkan akses terhadap modal besar dan jaringan bisnis yang luas, namun mengurangi kepemilikan pengusaha terhadap perusahaan (Block et al. , 2019). Sedangkan alternatif seperti *bootstrap* atau *crowdfunding* dapat mempertahankan independensinya, namun dengan risiko keterbatasan pendanaan dan pertumbuhan yang terbatas.

Mengingat kondisi yang kompleks ini, penting bagi startup tahap awal untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan. Menganalisis proses internal dan eksternal membantu perusahaan memilih strategi keuangan yang tepat, manajemen risiko yang lebih baik, dan meningkatkan peluang keberhasilan. Dengan analisis menyeluruh, startup dapat mengoptimalkan sumber daya mereka dan bersiap menghadapi volatilitas pasar (Chen, 2021).

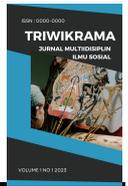
1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang paling dominan mempengaruhi investor untuk memutuskan memberikan pendanaan pada startup tahap awal?
2. Bagaimana berbagai opsi pembiayaan (seperti modal ventura, angel investor, crowdfunding, dan startup) memengaruhi pertumbuhan dan pengelolaan startup tahap awal?
3. Apakah penting valuasi startup dalam proses pengambilan keputusan pendanaana ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan awal untuk memulai. Startup, terutama pada tahap awal pengembangan, sering kali menghadapi tantangan dalam mengakses modal yang diperlukan untuk mendukung inovasi dan pertumbuhan bisnis. Faktor-faktor seperti kekuatan tim pendiri,



daya tarik model bisnis, kekuatan pasar dan strategi mitigasi risiko seringkali menjadi pertimbangan penting bagi investor ketika memilih untuk memulai pembiayaan (Block et al. , 2019; Bertoni et al. , 2019).

Tujuan dari penelitian ini, dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan wawancara mendalam, adalah untuk memahami prioritas investor mengenai keputusan keuangan pada tahap awal dan untuk memberikan saran yang relevan kepada para pendiri startup saat mereka mempersiapkan penggalangan dana. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur mengenai keputusan investasi pada ekosistem startup yang masih terbatas khususnya di negara berkembang seperti Indonesia (Cumming & Johan, 2020; Li et al., 2021).

LANDASAN TEORI

2.1 Keputusan finansial pada startup

Keputusan finansial merupakan sebuah proses penting dalam perjalanan sebuah startup, apalagi startup memiliki modal yang banyak, namun akses terhadap pendanaan sangat sedikit. Seringkali hal ini terjadi pada pengusaha yang mempunyai risiko tinggi namun juga mengharapkan keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu, keputusan pendanaan pada perusahaan rintisan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kekuatan finansial perusahaan rintisan, tingkat pertumbuhan, dan nilai yang ditawarkannya kepada pasar. Menurut (Firmansyah dan Lutfiani 2019), mampu berpendapat bahwa investor lebih memilih perusahaan start-up yang memiliki strategi bisnis yang jelas, model manajemen yang kuat, dan peluang untuk bertahan hidup dalam jangka panjang di pasar. Hal ini juga mencakup penilaian ukuran pasar yang tersedia dan daya tarik produk atau layanan yang ditawarkan.

2.2 Karakteristik pendiri startup Pengalaman

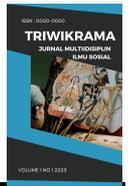
Keterampilan dan karakteristik pendiri merupakan faktor penting yang menarik perhatian investor. Keterampilan pengembang, termasuk pengetahuan teknis, kesadaran pasar, dan keterampilan manajemen, memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Pemilik dianggap sebagai kunci keberhasilan sebuah startup, karena pengetahuan dan pengalamannya dapat menentukan arah dan stabilitas perusahaan. Menurut penelitian (Pratiwi, Y. D., & Agustina, W. 2020), investor lebih cenderung membiayai startup yang dipimpin oleh wirausahawan yang memiliki pengalaman signifikan di bidang bisnis atau teknologi yang mampu menciptakan dan memimpin tim yang efektif. Hal ini karena pengusaha berpengalaman lebih mampu mengatasi tantangan bisnis dan memanfaatkan peluang.

2.3 Model bisnis dan daya tarik pasar

Model bisnis baru yang memenuhi kebutuhan pasar dapat meningkatkan daya tarik startup di mata investor. Model bisnis adalah alat bagi investor untuk memahami bagaimana sebuah startup dapat menghasilkan pendapatan dan menciptakan nilai jangka panjang. Selain itu, ukuran dan kapasitas pasar merupakan indikator penting untuk menilai prospek produk. Pengusaha lebih tertarik pada startup yang memiliki model bisnis fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan strategi pertumbuhan pasar. Sebuah studi oleh (Hutagalung dkk. 2021) menyatakan bahwa startup dengan pertumbuhan pasar yang tinggi dan model bisnis lebih mungkin menerima bantuan keuangan dari investor

2.4 Manajemen Risiko dan Strategi Mitigasi

Risiko Mengingat tingginya volatilitas startup, manajemen risiko adalah salah satu aspek terpenting dalam pengambilan keputusan keuangan. Investor sering mempertimbangkan langkah-langkah mitigasi risiko yang diberikan investor, seperti: b. Sebuah penelitian



menunjukkan bahwa investor lebih memilih startup yang memiliki strategi mitigasi risiko yang jelas untuk meningkatkan keamanan investasi (Suryani, T., & Wardhana, A. 2019).

2.5 Peran ekosistem keuangan dan dukungan pemerintah

Dukungan pemerintah dan sistem keuangan yang kuat merupakan faktor eksternal yang meningkatkan akses perusahaan terhadap pendanaan. Di banyak negara, termasuk Indonesia, pemerintah memberikan berbagai program insentif, bimbingan, dan dukungan bagi startup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Dukungan ini menciptakan ekosistem yang menguntungkan bagi investor yang menawarkan risiko yang dapat dikelola melalui kemitraan dengan lembaga atau platform keuangan seperti angel investor, perusahaan modal ventura, dan investor institusi. Rahmawati dan Yulianti (2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan pendanaan pada startup tahap awal. Data yang digunakan sepenuhnya adalah data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, laporan industri, dan sumber-sumber relevan lainnya. Literatur yang dianalisis merupakan sumber terpercaya yang berfokus pada aspek pengambilan keputusan pendanaan dalam sektor startup.

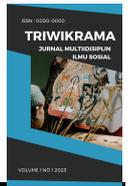
Variabel penelitian diklasifikasikan berdasarkan temuan dari literatur sebelumnya, meliputi faktor internal, seperti kualitas tim manajemen, model bisnis, proyeksi keuangan, dan potensi pasar, serta faktor eksternal, seperti kondisi pasar, tingkat persaingan, tren industri, dan akses terhadap sumber pendanaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pendanaan, komparatif untuk membandingkan temuan dari berbagai literatur, serta tematik untuk mengidentifikasi tema utama yang muncul dalam sumber terkait faktor pengambilan keputusan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan yang komprehensif terkait faktor-faktor utama dalam pengambilan keputusan pendanaan pada startup tahap awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Investor Untuk Memutuskan Memberikan Pendanaan Pada Startup Tahap Awal

Pendanaan merupakan salah satu unsur yang dianggap penting dalam keberlangsungan hidup suatu startup. Setiap startup memiliki tuntutan yang berbeda-beda dalam mengelola usaha, namun kebutuhan finansial merupakan hal yang sangat penting agar perusahaan rintisan dapat berjalan dengan baik. Perluasan usaha yang berkesinambungan, keberlanjutan usaha, dan persepsi publik yang baik merupakan salah satu tujuan. Tentu saja, diperlukan dana dan modal yang sangat besar untuk mendukung semua kegiatan operasional di dalam maupun di luar perusahaan agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Dalam lanskap bisnis yang semakin kompetitif, startup menjadi primadona baru dalam dunia kewirausahaan. Perusahaan rintisan ini menawarkan solusi inovatif dan kreatif untuk berbagai masalah. Namun, untuk dapat tumbuh dan sukses, perusahaan rintisan membutuhkan pendanaan yang signifikan. Salah satu sumber pendanaan utama bagi startup adalah investor. Ketersediaan investor untuk memberikan dana kepada suatu bisnis pada awalnya merupakan proses yang ketat dan teliti. Investor melihat lebih dari sekadar potensi finansial, mereka juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan perusahaan startup. Proses keputusan investasi merupakan keputusan yang berkesinambungan (on going process) sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik (Adnyana, 2020). Keinginan investor untuk berkomitmen pada modalnya di awal memang cukup berisiko, tetapi di sisi lain juga menjajikan.



Ada beberapa faktor krusial yang paling penting untuk dipertimbangkan saat mengambil keputusan antara lain:

1. Profil Pendiri pada Pilihan Investasi

Karakteristik pendiri startup memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Investor lebih cenderung mendukung perusahaan dengan pendiri yang memiliki kualitas-kualitas tertentu, yang dianggap dapat menjamin keberhasilan perusahaan. Beberapa kualitas yang menarik bagi investor seperti:

a. Visi dan Misi yang Jelas: Pendiri yang memiliki visi yang jelas serta misi yang kuat dianggap lebih mampu meyakinkan investor mengenai arah dan potensi jangka panjang perusahaan.

b. Kemampuan Kepemimpinan: Pendiri dengan keterampilan kepemimpinan yang baik cenderung lebih berhasil dalam memotivasi tim dan mengelola operasional perusahaan, sehingga meningkatkan keyakinan investor pada masa depan perusahaan.

c. Jiwa Kewirausahaan yang Tinggi: Investor juga memperhatikan semangat kewirausahaan pada pendiri, yang menunjukkan dedikasi dan komitmen untuk terus mengembangkan bisnis meski menghadapi berbagai tantangan.

d. Pengalaman dan Latar Belakang: Pengalaman sebelumnya, terutama yang relevan dengan industri yang digeluti atau dalam bidang-bidang terkait, memberikan nilai tambah karena menambah wawasan dan strategi yang dibawa pendiri ke perusahaan.

Kualitas-kualitas ini membantu investor merasa lebih percaya diri dalam memberikan pendanaan, karena mereka melihat bahwa pendiri memiliki karakteristik yang diperlukan untuk membawa perusahaan menuju kesuksesan.

2. Pengaruh Fitur Produk terhadap Preferensi Investasi

Produk yang ditawarkan oleh startup memiliki peran yang sangat penting dalam menarik minat investor. Investor cenderung lebih tertarik pada produk yang inovatif, relevan dengan tren pasar, memenuhi kebutuhan konsumen, memanfaatkan teknologi terkini, dan memiliki keunggulan kompetitif. Karakteristik produk yang kuat ini menjadi indikator potensi kesuksesan sebuah startup dan meningkatkan kepercayaan investor untuk memberikan pendanaan berikut:

a. Mengikuti Tren Pasar: Produk yang relevan dengan tren pasar terkini dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan selera serta kebutuhan konsumen cenderung lebih diminati. Investor melihat produk seperti ini sebagai peluang karena dapat menimbulkan ketertarikan yang besar di pasar, meningkatkan daya tariknya sebagai investasi.

b. Memenuhi Permintaan Pasar: Produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen memiliki potensi pasar yang tinggi. Investor melihat produk yang dapat menjawab kebutuhan spesifik ini sebagai peluang untuk mencapai penetrasi pasar yang lebih luas, yang pada gilirannya meningkatkan peluang kesuksesan finansial perusahaan.

c. Berbasis Teknologi Terbaru: Produk yang mengadopsi teknologi modern dan inovatif dinilai lebih siap menghadapi perubahan dan pertumbuhan pasar. Investor sering kali tertarik pada produk teknologi karena dapat menghasilkan solusi yang lebih efisien, menarik konsumen yang melek teknologi, dan membuka peluang ekspansi ke segmen pasar baru.

d. Memiliki Keunggulan Kompetitif: Produk yang menawarkan kelebihan tertentu dibandingkan produk sejenis atau dari pesaing akan membantu perusahaan memenangkan persaingan di pasar. Investor melihat produk dengan keunggulan kompetitif ini sebagai aset yang strategis, karena hal ini dapat memperkuat posisi perusahaan di industri dan memberikan potensi profitabilitas jangka panjang.

Secara keseluruhan, karakteristik produk yang kuat merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keputusan investasi pada startup. Investor tidak hanya melihat potensi finansial dari sebuah startup, tetapi juga menilai kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah melalui produk yang inovatif dan memenuhi kebutuhan pasar.

3. Hubungan Karakteristik Pasar dengan Keputusan Investasi

Pengaruh karakteristik pasar terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa lingkungan pasar tempat startup beroperasi memiliki dampak besar pada keputusan investor untuk memberikan pendanaan. Investor tidak hanya mempertimbangkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan oleh startup, tetapi juga melihat kondisi pasar di mana startup tersebut akan berkompetisi. Tingkat pertumbuhan pasar yang baik dan berkembang dianggap sebagai alasan yang menarik untuk memasuki pasar karena diyakini dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Namun, pasar dengan tingkat pertumbuhan yang baik biasanya memiliki pesaing yang besar, sehingga jika startup tidak memiliki keunggulan kompetitif, maka startup tersebut akan tertinggal (Amalia, Ramadhani, & Syahbudi, 2023)

a. **Potensi Pertumbuhan Pasar:** Pasar yang luas dan terus berkembang menawarkan peluang ekspansi yang lebih besar bagi startup. Investor menganggap potensi pertumbuhan pasar ini sebagai indikator yang kuat dari prospek keuntungan jangka panjang, karena semakin besar pasar, semakin besar pula potensi permintaan produk atau layanan di masa mendatang.

b. **Tingkat Persaingan:** Pasar yang memiliki persaingan tinggi bisa menjadi tantangan bagi startup baru. Meski demikian, jika startup memiliki keunggulan kompetitif yang unik, keberadaan persaingan yang ketat justru bisa menjadi pendorong untuk berkembang lebih cepat. Investor melihat kemampuan startup untuk bertahan dan bersaing di lingkungan yang kompetitif sebagai tanda kesiapan untuk menangkap pangsa pasar.

c. **Regulasi Pemerintah:** Peraturan dan kebijakan pemerintah juga menjadi faktor penting. Lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis, seperti kebijakan pajak yang ringan atau subsidi, dapat membantu startup berkembang lebih cepat. Sebaliknya, regulasi yang ketat, seperti pembatasan masuk atau biaya kepatuhan yang tinggi, bisa memperlambat pertumbuhan bisnis. Investor cenderung lebih tertarik pada startup yang beroperasi dalam pasar dengan regulasi yang kondusif.

d. **Tren Pasar:** Tren pasar yang sedang berkembang atau meningkat pesat memberi peluang bagi startup untuk mencapai kesuksesan lebih cepat. Startup yang mampu merespons atau bahkan memanfaatkan tren ini baik itu tren teknologi, gaya hidup, atau preferensi konsumen akan lebih menarik di mata investor, karena dianggap memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap dinamika pasar.

4. Efek Profil Keuangan terhadap Keputusan Pendanaan.

Kondisi keuangan suatu startup memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap keputusan investor dalam memberikan pendanaan. Semakin stabil dan kuat kondisi keuangan startup, semakin besar kemungkinan investor akan tertarik untuk berinvestasi. Saat investor mempertimbangkan untuk menanamkan modal, kondisi keuangan adalah salah satu faktor utama yang mereka evaluasi sebagai gambaran awal tentang keamanan dan prospek investasi mereka. Mengapa Kondisi Keuangan Startup Begitu Penting?

a. **Indikator Kesehatan Bisnis:** Kondisi keuangan yang baik mencerminkan bahwa startup memiliki pengelolaan keuangan yang efektif, bisa menghasilkan pendapatan, serta memiliki fondasi keuangan yang kuat. Hal ini menjadi tanda positif bagi investor karena menunjukkan bahwa startup memiliki stabilitas dan potensi untuk terus bertahan dan berkembang.

b. **Minimisasi Risiko:** Dalam proses investasi, mengurangi risiko adalah salah satu prioritas utama bagi investor. Startup dengan kondisi keuangan yang baik dinilai memiliki risiko lebih rendah, karena keuangan yang stabil menunjukkan kemampuan untuk menghadapi dan menanggulangi masalah keuangan, sehingga mengurangi kemungkinan kegagalan bisnis.

c. **Potensi Pertumbuhan dan Ekspansi:** Kondisi keuangan yang solid tidak hanya mencerminkan stabilitas saat ini, tetapi juga memberikan peluang untuk membiayai kebutuhan pertumbuhan di masa depan. Investor sangat tertarik pada startup yang memiliki kemampuan

untuk memperluas bisnis dan menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan, sehingga prospek keuntungan mereka meningkat seiring waktu..

4.2 Pembiayaan (Seperti Modal Ventura, Angel Investor, Crowdfunding, dan Akselator Startup) Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Pengelolaan Startup Tahap Awal

Pendanaan startup tahap awal dapat diperoleh melalui beberapa opsi pembiayaan, seperti modal ventura, angel investor, crowdfunding, dan pinjaman dari pemerintah atau startup akselerator. Masing-masing opsi memiliki karakteristik dan dampak unik dalam pengembangan dan manajemen startup. Modal ventura, misalnya, menawarkan dukungan keuangan yang cukup besar, terutama bagi startup dengan potensi pertumbuhan tinggi. Selain investasi ekuitas, modal ventura juga membantu dalam mengelola dan mengendalikan keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan bisnis untuk mengelola dan merencanakan keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif (Putri et al, 2024). Di sisi lain, modal ventura cenderung memiliki kontrol ketat atas pengambilan keputusan strategi untuk memastikan laba atas investasi yang tinggi. Pendekatan ini cocok untuk startup yang siap berbagi kontrol dalam manajemen dengan investor, sehingga fokus pada pertumbuhan bisnis yang pesat.

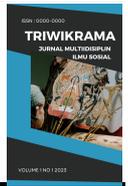
Angel investor berbeda dari modal ventura karena biasanya menyediakan pendanaan dalam jumlah yang lebih kecil dan dengan harapan keuntungan dalam jangka panjang. Mereka sering terlibat dalam tahap awal pertumbuhan startup, memberikan dukungan finansial sekaligus jaringan yang penting bagi startup baru. Keterlibatan langsung dari angel investor biasanya lebih rendah dibandingkan modal ventura, memungkinkan tim startup untuk mengelola usaha dengan kebebasan yang lebih besar. Keuntungan utama dari angel investor adalah terhentinya mereka dalam struktur kepemilikan dan minat mereka terhadap inovasi daripada pengembalian cepat.

Crowdfunding telah muncul sebagai solusi pembiayaan alternatif yang inklusif dan mudah diakses oleh startup dan UKM di Indonesia. *Crowdfunding* memungkinkan pengumpulan dana dari sejumlah besar orang, sering kali melalui platform bold. Pada umumnya, crowdfunding dilakukan melalui platform online yang menyediakan infrastruktur dan mekanisme untuk memfasilitasi transaksi keuangan, memantau kemajuan proyek, dan memfasilitasi komunikasi antara penggalang dana dan kontributor/investor (Fahima&Wahjono,2023). Model ini efektif dalam mengukur minat pasar awal terhadap produk atau layanan startup serta membangun komunitas pendukung. Berbagai platform crowdfunding menawarkan opsi berbeda seperti donasi, ketidakseimbangan, pinjaman, atau ekuitas, masing-masing dengan kelebihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan startup. Crowdfunding memberikan keuntungan berupa promosi dan dukungan komunitas, meskipun keterbatasan pendanaan mungkin menjadi kendala bagi startup dengan kebutuhan investasi yang besar.

Akselerator startup dan pinjaman pemerintah juga dapat memberikan dorongan awal bagi pertumbuhan startup. Beberapa akselerator program menawarkan pembiayaan, pelatihan, dan akses ke jaringan potensial investor. Pendanaan dari pemerintah biasanya lebih fleksibel dalam hal pengembalian dan risiko, memberikan dukungan kepada startup yang mungkin belum layak mendapatkan pendanaan dari sektor swasta. Program ini sangat bermanfaat bagi startup yang fokus pada inovasi sosial atau teknologi yang berpotensi mendukung perekonomian lokal. Keberadaan opsi-opsi pendanaan ini memungkinkan startup memilih model yang paling sesuai dengan tujuan bisnis, tahap perkembangan, dan kebutuhan finansial mereka.

4.3 Pentingnya Valuasi Startup dalam Proses Pengambilan Keputusan Pendanaan

Valuasi startup memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan pendanaan, terutama karena memungkinkan investor dan pemilik startup untuk memahami nilai wajar perusahaan. Valuasi ini membantu menentukan harga yang pantas untuk investasi atau kepemilikan saham, sehingga menjadi panduan utama bagi investor yang mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan. Valuasi startup juga menentukan besar persentase kepemilikan



saham investor dengan pendiri startup yang harus disepakati sebelum pembelian atau investasi dilakukan (Apriyanthi et al., 2021). Metode seperti Scorecard Valuation misalnya, mempertimbangkan aspek-aspek startup seperti kekuatan tim, pangsa pasar, produk, serta pelanggan yang telah dimiliki untuk menentukan nilai perusahaan. Dengan demikian, investor dapat memastikan bahwa pendanaan yang diberikan sebanding dengan potensi dan nilai dari startup tersebut.

Melalui valuasi, investor dapat memberi daya pada startup berdasarkan faktor-faktor penentu seperti pendapatan, hak kekayaan intelektual (HAKI), dan pangsa pasar. Proyeksi keuangan yang akurat juga dihasilkan dari valuasi, yang memungkinkan investor memahami kemampuan startup dalam menghasilkan keuntungan jangka panjang. Investor sering kali mengharapkan pengembalian yang signifikan, sehingga informasi keuangan yang diperoleh dari valuasi menjadi faktor penting dalam menilai kelayakan investasi. Sebuah valuasi yang kuat menandakan stabilitas dan pertumbuhan perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik startup di mata calon investor.

Selain menjadi acuan harga saham, valuasi juga memberi sinyal mengenai perkembangan dan potensi ekspansi bisnis startup. Bagi startup yang baru memasuki tahap pendanaan awal, valuasi memungkinkan mereka untuk menarik modal dari investor untuk meningkatkan kapasitas operasional, produk penelitian, dan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, valuasi tidak hanya menentukan nilai moneter dari startup tetapi juga menggambarkan kesiapan startup untuk berkembang lebih jauh di pasar. Menurut Firmansyah, 2020 valuasi startup tidak hanya memberikan informasi mengenai nilai ekonomi perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai dasar bagi investor dalam menilai kelayakan investasi serta risiko yang mungkin dihadapi. Bagi investor, nilai valuasi dapat berfungsi sebagai indikator keinginan dan potensi startup dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Keputusan investasi pada startup tahap awal merupakan proses yang kompleks dan multidimensi, dipengaruhi oleh berbagai faktor saling terkait. Investor, sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya, akan cermat menimbang profil pendiri perusahaan, termasuk visi, misi, pengalaman, dan jaringan yang dimiliki. Selain itu, karakteristik produk yang inovatif, memiliki keunggulan kompetitif, dan memiliki potensi pasar yang luas juga menjadi pertimbangan utama. Kondisi pasar yang dinamis, dengan potensi pertumbuhan tinggi dan regulasi yang mendukung, turut mempengaruhi keputusan investasi. Profil keuangan startup, seperti model bisnis, proyeksi keuangan, dan pengelolaan keuangan yang sehat, juga menjadi faktor krusial. Skema pembiayaan seperti modal ventura, angel investor, crowdfunding, dan akselerator startup menawarkan berbagai opsi pendanaan dengan karakteristik yang berbeda-beda. Valuasi startup, sebagai jembatan antara investor dan startup, menjadi alat untuk menentukan nilai perusahaan dan memastikan kesepakatan yang adil bagi kedua belah pihak. Secara keseluruhan, keputusan investasi pada startup tahap awal merupakan perpaduan antara analisis yang mendalam terhadap potensi bisnis dan pertimbangan risiko yang dalam dunia startup.

SARAN

Dengan adanya makalah ini, diharapkan pembaca dapat memahami apa yang dimaksud dengan keputusan investasi di startup tahap awal. Melalui makalah ini, pembaca dapat mengetahui berbagai faktor yang memengaruhi proses investasi, seperti profil pendiri, keunggulan produk, dan kondisi pasar yang mendukung, yang semuanya berperan penting dalam menentukan potensi kesuksesan startup. Selain itu, pembaca juga akan mendapatkan wawasan tentang berbagai opsi pendanaan yang tersedia, seperti modal ventura dan angel investor, serta cara kerja valuasi sebagai acuan nilai perusahaan. Diharapkan, dengan pemahaman

ini, pembaca dapat melakukan analisis risiko dan peluang investasi dengan lebih komprehensif, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang tepat di sektor startup.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga
- Amalia, N. A., Ramadhani, S., & Syahbudi, M. (2023). *Analisis Pengaruh Karakteristik Bisnis Startup terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Startup Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 269-290. Diakses dari jurnal.anfa.co.id
- Apriyanthi, N. P. E., Estiyanti, N. M., & Lavianto, S. (2021). Analisa nilai valuasi perusahaan startup: Studi kasus XYZ Digital Informasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(1), 39-48. <https://doi.org/10.12345/jeb.v21i1.6789>
- Block, J. H., Colombo, M. G., Cumming, D. J., & Vismara, S. (2019). New players in entrepreneurial finance and why they are there. *Small Business Economics*, 52(3), 375-388. <https://doi.org/10.1007/s11187-018-0095-1>
- Chen, J. (2021). The Impact of External Market Conditions on Venture Capital Investment. *Journal of Financial Economics*, 141(1), 43-57.
- Cumming, D., & Johan, S. (2020). Entrepreneurial finance: The impact of crowdfunding on venture capital and the financial market. *Journal of Business Venturing Insights*, 14, e00189.
- Fahima, N., & Wahjono, S. I. (2023). *Potensi Crowdfunding bagi Pengembangan Bisnis Startup Berbasis Fintek*. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Tersedia di ResearchGate: <https://www.researchgate.net>
- Firmansyah, R. (2020). *Manajemen Startup: Strategi Pengembangan dan Pendanaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hutagalung, F. S., Simatupang, E. T., & Siahaan, M. H. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik model bisnis startup. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 223-234.
- Li, L., Fang, Y., & Hao, J. (2021). The influence of market potential on the decision-making of venture capitalists in emerging economies: Evidence from China. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(1), 133-144. Penerbitan Universitas Nasional.
- Pope, D. G., & Lee, J. S. (2020). Funding models for startups: A comparative analysis. *Business Horizons*, 63(4), 541-550. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2020.03.003>
- Pratiwi, Y. D., & Agustina, W. (2020). Pengaruh karakteristik pendiri terhadap keberhasilan pendanaan startup. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 45-56.
- Putri, G. J. E., Saputra, M. N., Lestari, M. R., Awan, S. R., & Amalia, F. R. 2024. Problematika eksistensi modal ventura syariah di Indonesia dan perbedaan lembaga pembiayaan modal ventura dengan lembaga pembiayaan lainnya. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 2(2), 165-172. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>
- Rahmawati, N., & Yulianti, L. (2021). Dampak dukungan pemerintah terhadap ekosistem startup di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital dan Kewirausahaan*, 5(3), 299-310.
- Suryani, T., & Wardhana, A. (2019). Pengaruh profil risiko dan mitigasi risiko terhadap keputusan investasi pada startup. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(4), 514-527.